

Kajian Dampak Aktivitas UMKM Ayam Petelur Terhadap Aspek Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Koya Barat

Midah Nurhidayah¹, Arista Novia Wulansari², Febri Listianingrum³

¹Prodi Ilmu Lingkungan, Universitas Muhammadiyah Papua

²Prodi Pendidikan Agama Islam, IAIN Fattahul Muluk Papua

³Prodi Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Papua

e-mail: midahnurhidayah170794@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak aktivitas UMKM ayam petelur terhadap aspek kesehatan dan ekonominya di Kelurahan Koya Barat Distrik Muara Tami Kota Jayapura. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2023 dengan sampel penelitian masyarakat yang tinggal di perumahan dekat dengan tempat usaha ayam petelur. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik dari masyarakat maupun pemilik usaha mulai terganggu kesehatannya, hal tersebut juga terjadi pada penurunan kesehatan ayam petelur. Kemudian, akibat dari turunnya dari aspek kesehatan maka berdampak juga pada aspek ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya penurunan penghasilan masyarakat dikarenakan menurunnya kesehatan serta berkurangnya penghasilan pemilik UMKM sebanyak 50% di akibatkan menurunnya kesehatan ayam petelur di kandang.

Kata kunci: UMKM, Ayam Petelur, Kesehatan, Ekonomi.

Abstract

This research aims to examine the impact of MSME activities of laying hens on health and economic aspects in Koya Barat Village, Muara Tami District, Jayapura City. This research was carried out in September 2023 with a research sample of people who live in housing close to laying hen businesses. The research method in this research is a qualitative method using interview and documentation methods. The results of the research show that both the public and business owners are starting to experience problems with their health, this also occurs in the decline in the health of laying hens. Then, as a result of the decline in the health aspect, it also has an impact on the economic aspect. The results of the research showed that there was a decline in people's income due to declining health and a 50% reduction in the income of MSME owners due to the decline in the health of laying hens in the coop.

Keywords : MSMEs, Laying Hens, Health, Economy.

PENDAHULUAN

Kelurahan Koya Barat merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Distrik Muara Tami Kota Jayapura dengan luas wilayah 3,885.019 ha yang terdiri dari 37 Rukun Warga dan 7 Rukun Tetangga. Jumlah penduduk di kelurahan Koya Barat mengalami peningkatan yang sangat pesat setiap tahunnya, peningkatan jumlah penduduk semakin pesat dimulai pada tahun 2019 semenjak terselesaikannya pembangunan Jembatan Merah Youtefa. Jembatan Youtefa merupakan penghubung antara distrik muara tami dan distrik jayapura selatan sehingga akses ke distrik muara tami khususnya kelurahan koya barat menjadi lebih mudah dan jarak yang ditempuh lebih dekat dengan kondisi jalan yang lurus dan rata, sebelum jembatan merah youtefa selesai akses ke kelurahan koya barat melalui

jalan yang melewati kampung abepantai dan Kampung Nafri dengan kondisi jalan yang berkelok-kelok dan sangat sepi sehingga sedikitrawan jika dilewati ketika malam hari.

Terselaikannya pembangunan Jembatan Merah Youtefa merupakan sebuah anugerah bagi masyarakat yang berada di Kota Jayapura karena memudahkan untuk berkunjung ke Kelurahan Koya Barat. Hal ini menjadi daya tarik masyarakat yang tinggal di luar Kelurahan Koya Barat untuk memiliki hunian dan berpindah tempat ke Kelurahan Koya Barat, sehingga menyebabkan pesatnya pertumbuhan pendudukan dan pembangunan di kelurahan koya barat yang mengakibatkan terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan tanpa adanya kajian dampak lingkungan dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Banyak lahan pertanian yang dialih fungsikan menjadi bangunan perumahan, pertokoan bahkan usaha lainnya tanpa memperhatikan kondisi pemilik lahan sekitar yang sebelumnya sudah memiliki usaha seperti usaha ayam petelur yang penghasilan utama pemilik UMKM.

Akibat terjadinya alih fungsi sebagian lahan pertanian menjadi perumahan maka banyak UMKM yang dulunya mengandalkan lahan pertanian sebagai lahan usaha seperti ayam petelur yang jauh dari pemukiman masyarakat saat ini banyak yang memindahkan bahkan menutup usahanya, hal ini berdampak buruk bagi ekonomi pemilik usaha. Tetapi masyarakat yang tinggal di perumahan ini juga harus hidup berdampingan dengan aktivitas UMKM ayam ternak tersebut, sehingga banyak pro dan kontra yang mengakibatkan perencanaan pemindahan lokasi usaha ayam petelur ke tempat yang lebih jauh dari pemukiman masyarakat.

Hal yang menjadi penyebab masyarakat meminta lokasi usaha ayam petelur dipindahkan ke lokasi yang lebih jauh dari pemukiman diakibatkan oleh pengelolaan limbah dari kotoran ayam ini belum di kelola secara maksimal. Menurut (Widigdyo et al. 2022) usaha peternakan menghasilkan 2 jenis limbah yaitu limbah padat (kotoran ternak) dan limbah cair (urin). Kotoran ternak ayam adalah campuran kotoran, pakan yang terbuang, bahan alas tidur, dan bulu (Chen and Jiang 2014). Namun dengan meningkatnya jumlah populasi tersebut juga memberikan dampak negatif bagi ayam, manusia, maupun lingkungan karena meningkatnya jumlah *fezes* atau kotoran ayam pada kandang (Arifin et al. 2018). Diketahui bersama jika limbah kotoran ayam memiliki manfaat yang sangat berguna dalam bidang pertanian contoh dijadikan sebagai pupuk kompos. Akan tetapi pemilik UMKM ayam petelur tersebut belum maksimal dalam pengolahan limbahnya, jika ada yang berminat maka limbah tersebut dijual tetapi jika tidak ada yang berminat maka limbah tersebut langsung dialirkan ke saluran air yang berada disekitar pemukiman sehingga menimbulkan aroma yang menyengat dan mengganggu kenyamanan dan dapat mengganggu kesehatan masyarakat yang bermukim disekitar lahan UMKM tersebut. Sementara itu, (Limbu and Marni 2023) menjelaskan bahwa masih banyak peternak ayam mengabaikan masalah lingkungan, sehingga masyarakat banyak yang mengeluhkan keberadaan usaha peternakan tersebut. Selain menimbulkan dampak pencemaran lingkungan seperti polusi udara (bau), tanah dan air juga banyaknya lalat yang berkeliaran di kandang dan lingkungan sekitarnya, serta ketakutan masyarakat terhadap penyakit yang bersumber dari binatang (zoonosis) seperti virus Avian Influenza atau flu burung (H5N1)

Diketahui bersama bahwa limbah kotoran ayam dapat mengakibatkan gangguan kesehatan manusia seperti gangguan pernafasan dan diare. Hal ini terjadi karena Limbah peternakan ayam apabila dibuang langsung ke lingkungan tanpa diolah akan mengkontaminasi udara, air dan tanah karena beberapa gas efek rumah kaca yang dihasilkan (Wahyuni and Santoso 2023). Jika limbah kotoran ayam tersebut tidak dikelola dengan benar maka limbah ini juga bisa menjadi sumber penyakit bagi ayam ternak yang berada dikandang tersebut. Selain menimbulkan dampak pencemaran lingkungan seperti polusi udara (bau), tanah dan air juga banyaknya lalat yang berkeliaran di kandang dan lingkungan sekitarnya, serta ketakutan masyarakat terhadap penyakit yang bersumber dari binatang (zoonosis) seperti virus Avian Influenza atau flu burung (H5N1) (Limbu and Marni 2023). Hal ini juga dapat berdampak buruk bagi kesehatan manusia dan hewan, karena pengelolaan yang tidak tepat terhadap limbah kotoran ayam berpengaruh terhadap turunya pendapatan pemilik usaha UMKM ini.

Jika pengelolaan limbah kotoran ayam tidak dikelola dengan baik dan berlanjut secara terus menerus maka akan berpengaruh terhadap kesehatan manusia dan hewan serta berpengaruh juga terhadap ekonomi pemilik UMKM tersebut. Hal ini perlu adanya kajian mengenai dampak aktivitas UMKM ayam petelur terhadap aspek kesehatan dan ekonomi masyarakat.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, Sugiyono (2013:9).

Metode pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan dokumentasi masyarakat yang berada disekitar kandang ayam dan salah satu pemilik serta tempat aktivitas UMKM ayam petelur. Sementara itu, tempat yang dijadikan untuk penelitian ini adalah Kelurahan Koya Barat Distrik Muara Tami Kota Jayapura dengan sampel penelitiannya adalah salah satu UMKM ayam petelur di Jalan Abepura 1, Penelitian ini dilaksanakan pada September 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Kesehatan

1. Masyarakat

Masyarakat yang tinggal di sekitar kandang ayam merasa terganggu dengan adanya aktivitas UMKM ayam petelur, karena limbah dari ayam ini mengganggu penciuman yang lebih dikenal dengan kata pencemaran udara. Masyarakat merasa tidak nyaman serta limbah yang langsung dialirkan ke saluran air yang berada didepan perumahan sehingga aroma dari limbah ini tercium dengan sangat jelas. Hal ini senada dengan hasil riset Purnomo, Saam, and Nazriati (2016) bahwa banyaknya usaha peternakan ayam boiler yang berada di lingkungan masyarakat dirasakan mulai mengganggu warga, terutama peternakan ayam yang lokasinya dekat dengan pemukiman penduduk. Hal ini terjadi karena limbah yang dihasilkan dari usaha peternakan ayam terutama berupa air buangan, kotoran ayam dan bau yang kurang sedap (Defari et al. 2017).

Ada beberapa masyarakat mulai merasakan terganggu kesehatannya seperti gangguan pernafasan dan diare, masyarakat menganggap bahwa hal ini virus yang dibawa oleh lalat dari kandang ayam kedalam rumah, terutama rumah yang jaraknya paling dekat dengan kandang. Selain limbahnya suara dari ayam ini juga cukup mengganggu, selain pencemaran udaratetapi juga terdapat pencemaran suara. jika hal ini terus menerus diabaikan maka akan semakin banyak masyarakat yang akan terganggu kesehatannya dan bisa saja seluruh masyarakat yang berada dipemukiman sekitar kandang mendapatkan dampak buruk daripencemaran limbah kotoran ayam. Masyarakat berharap pemindahan lokasi tempat usaha ayam petelur ini segera berpindah lebih jauh dari lokasi perumahan, jika semakinlama di abaikan hal ini akan berdampak sangat buruk terhadap kesehatan masyarakat terutama bayi yang masih rentan terkena penyakit karena memiliki imun yang masih lemah. Bahasa sederhananya adalah jika orang dewasa yang memiliki imun yang kuat dapat terganggu kesehatannya apalagi balita yang masih rentan.



Gambar 1. Rumah masyarakat yang paling dekat dengan kandang ayam
(Sumber : Dokumen pribadi, 2023)

2. Pemilik UMKM Ayam Petelur

Sebagai salah satu pemilik UMKM ayam petelur di Koya Barat, pemilik usaha merasa mulai terganggu kesehatan nya semenjak permintaan mengenai limbah ayam berkurang, dikarenakan berkurangnya permintaan limbah ini untuk pupuk kompos sehingga limbah tersebut menumpuk saja di bawah kandang dan mencemari lingkungan sekitar. Pemilik usaha juga mulai tidak nyaman dengan kondisi saat ini dikarenakan banyak ayam petelur yang kesehatannya juga mulai terganggu dan berakhir pada kematian. Dalam rentang waktu satu minggu sekitar 3 sampai 4 ekor ayam mulai mengalami gangguan kesehatan dari yang tidak nafsu makan, lesu sampai akhirnya tidak dapat diselamatkan. Melihat hal tersebut pemilik usaha sangat berharap agar segera mendapatkan tempat yang lebih jauh dari pemukiman untuk aktivitas UMKM nya, hal ini dilakukan agar masyarakat merasa nyaman dan tidak terganggu kesehatannya, dan apabila kondisi kandang yang bersih akan membuat ayam pun sehat dan menghasilkan telur yang sehat dan aman untuk dikonsumsi.

Akan tetapi saat ini, yang terlihat adalah kondisi kandang yang kotor dan pemilik usaha hanya bisa membersihkan seminggu sekali membuat terganggunya kesehatan baik itu pemilik usaha, masyarakat sekitar dan ayam petelur dalam kandang. Selain ayam yang sudah mulai terganggu kesehatannya pemilik usahapun mulai merasakan terganggu kesehatannya, hal ini terjadi karena pemilik usaha yang berinteraksi langsung setiap saat dengan ayam petelur serta limbahnya. Yang paling terlihat dirasakan pemilik usaha adalah mulai merasa terganggu pernafasan, diare serta mulai muncul kemerahan dikulit disertai dengan rasa gatal yang mengganggu tetapi pemilik hanya menggunakan salep yang dijual bebas tanpa pemeriksaan terlebih dahulmelalui laboratorium kesehatan.



Gambar 2. Kondisi kandang ayam yang baru dibersihkan limbahnya
(Sumber : Dokumen pribadi, 2022)

Aspek Ekonomi

1. Masyarakat

Akibat hunian dekat dengan aktivitas UMKM tidak begitu berdampak terhadap aspek ekonomi masyarakat. Hal itu terjadi karena masyarakat yang berada di sekitar kandang ayam rata-rata memiliki pekerjaan tetap. Sehingga walau sedikit terganggu kesehatannya mereka masih mendapatkan penghasilan tetap. Tetapi ada sebagian masyarakat juga berpenghasilan tidak tetap seperti berjualan, jika kesehatannya terganggu maka penghasilannya akan menurun dan itu berdampak buruk bagi ekonomi sebagian masyarakat yang berada di sekitar kandang tetapi tidak memiliki penghasilan tetap. Sebenarnya ada sebagian masyarakat yang menjadi distributor untuk mendistribusikan telur-telur ini ke toko-toko kelontong yang berada di Distrik Muara Tami, tetapi karena terganggunya kesehatan baik itu masyarakat dan ayam itu sendiri maka ketersediaan telur pun berkurang dan berdampak terhadap penurunan nilai ekonomi.

2. Pemilik UMKM Ayam Petelur

Pemilik UMKM mulai merasa penurunan penghasilan akibat banyak ayam yang mulai terganggu kesehatannya, jika sebelumnya ketersediaan telur ayam bisa di distribusikan sampai ke wilayah distrik lain tetapi saat ini hanya bisa memenuhi permintaan dari beberapa toko-toko kelontong yang berada di Kelurahan Koya Barat. Hal ini berdampak buruk bagi pemilik usaha dari aspek ekonomi. Jika sebelumnya kandang tersebut penuh dengan ayam sekarang tersisa 50% saja ayam yang ada. Sehingga telur yang dihasilkan pun berkurang sebanyak 50% dan berdampak bagi ekonomi pemilik usaha. Jika hal ini dibiarkan begitu saja bisa terjadi kebangkrutan terhadap usaha ini dan bisa saja UMKM ayam petelur ini tutup, pemilik usaha berharap ada solusi dari permasalahan UMKM ayam petelur yang berada dekat dengan pemukiman masyarakat. Pemilik usaha juga menginginkan segera berpindah tempat usahanya, tetapi masih terkendala dengan dana yang belum memadai, sementara penghasilannya berkurang sebesar 50% dari sebelumnya. Pindahan lokasi tempat usaha bukan hal yang mudah, selain dibutuhkan dana yang tidak sedikit untuk pembuatan kandang tetapi dibutuhkan lahan yang cukup serta jauh dari pemukiman masyarakat tetapi layak dan aman untuk dijadikan tempat usaha yang baru. Pemilik usaha sangat berharap ada sedikit bantuan dari pemilik perumahan yang membangun disekitar lokasi usahanya untuk membantu pemindahan lokasi tempat usahanya, karena pembangunan perumahan ini sebelumnya tanpa ada diskusi dengan pemilik tempat usaha. Pemilik bangunan perumahan tidak memperhatikan lokasi perumahan yang dekat dengan lokasi aktivitas UMKM yang bisa memberikan dampak buruk bagi kesehatan.



Gambar 3. Kondisi jalan dan saluran air sekitar kandang
(Sumber : Dokumen pribadi, 2022)

Dari gambar 3 terlihat bahwa saluran disekitar kandang kurang dalam, jika terjadi hujan maka limbah kotoran ayam tersebut akan meluap ke jalan dan aromanya akan tercium dengan sangat jelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas UMKM disekitar pemukiman memiliki dampak yang buruk bagi masyarakat baik itu dari aspek kesehatan maupun aspek ekonomi:

1. Aspek Kesehatan

Baik dari masyarakat maupun pemilik usaha mulai terganggu kesehatannya, hal tersebut juga terjadi pada penurunan kesehatan ayam petelur. Jika hal tersebut diabaikan secara terus menerus maka akan berdampak buruk bagi kesehatan manusia maupun hewan.

2. Aspek Ekonomi

Akibat dari turunnya dari aspek kesehatan maka berdampak juga pada aspek ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat dan pemilik UMKM, terjadi penurunan penghasilan masyarakat dikarenakan menurunnya kesehatan serta berkurangnya penghasilan pemilik UMKM sebanyak 50% di akibatkan menurunnya kesehatan ayam petelur di kandang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muhamad Nur, Mochammad Hannats, Hanafi Ichsan, and Sabriansyah Rizqika Akbar. 2018. "Monitoring Kadar Gas Berbahaya Pada Kandang Ayam Dengan Menggunakan Protokol HTTP Dan ESP8266." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 2(11): 4600–4606. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/3020>.
- Chen, Zhao, and Xiuping Jiang. 2014. "Microbiological Safety of Chicken Litter or Chicken Litter-Based Organic Fertilizers: A Review." *Agriculture (Switzerland)* 4(1): 1–29.
- Defari, Efratenta Katherina, , Deselina, Gunggung Senoaji, and Fajrin Hidayat. 2017. "Pemanfaatan Limbah Kotoran Ayam Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kompos." *Dharma Rafflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* 12(1): 11–20.
- Limbu, Ribka, and Marni. 2023. "Pemberdayaan Peternak Ayam Untuk Pencegahan Penyakit Ayam Dan Penyebaran Avian Influenza Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Oematnunu Dan Oenaek." *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan* 2(1): 23–29.
- Purnomo, Purnomo, Zulfan Saam, and Elda Nazriati. 2016. "Analisis Bau Limbah Perternakan Ayam Di Pemukiman Terhadap Gangguan Psikosomatik Masyarakat Sekitar Kandang Di Desa Sei Lembu Makmur." *Dinamika Lingkungan Indonesia* 3(1): 57.
- Sugiyono (2013) : METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Alfabeta, ISBN 979-8433-64-0. Cetakan ke-19
- Wahyuni, Ety, and Dwi Santoso. 2023. "Dampak Lingkungan Dan Keberlanjutan Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan." *Agrikultura* 34(2): 237.
- Widigdyo, Anang, David Kurniawan, Adiguna Sasama Wahyu Utama, and H. Kurniawan. 2022. "Pengaruh Penambahan Zeolit Dan Trichoderma Sp. Terhadap Kualitas Pupuk Organik Dari Kotoran Ayam." *Jurnal Sains dan Teknologi Industri Peternakan* 2(1): 23–28.